

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM, *FIRM SIZE*, DAN KINERJA KEUANGAN,
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDY KASUS
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATU BARA YANG
TERDAFTAR PADA BEI PADA TAHUN 2014-2016)

Nola Kurnia Putri

Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jl. Semolowaru
No.45 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze ownership structure, firm size, financial performance, to firm value with CSR as intervening variable. The population of research is 24 coal mining companies listed on BEI in 2014-2016. This study sampled 21 companies during the study period is 2014-2016 by using purposive sampling method. Research method using SEM with PLS application. The test results show that the hypothesis of ownership structure, firm size, financial performance, significant effect on the value of the company. And CSR has a significant effect on the value of the company and able to intervene ownership structure, firm size, and financial performance against the value of the company.
Keyword : Share Ownership, Firm Size, Financial Performance, Firm Value, Corporate Social Responsibility (CSR).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

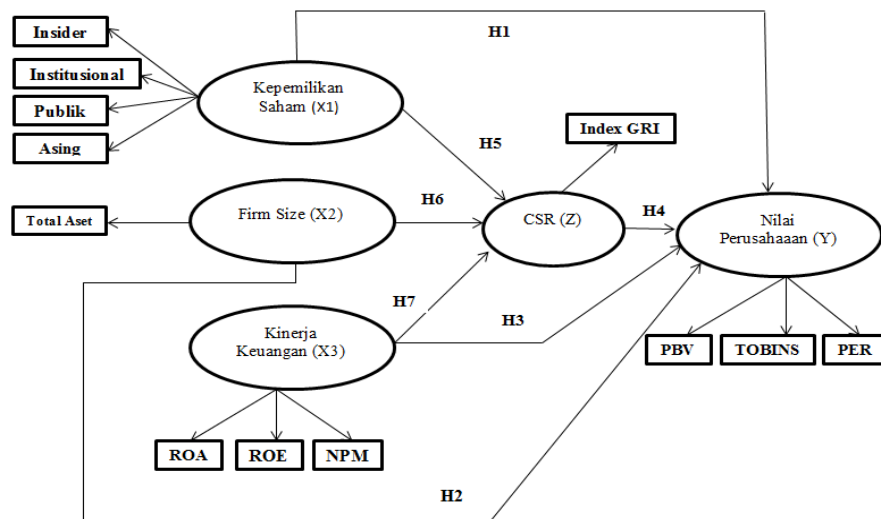
Salah satu tujuan perusahaan sebagai salah satu entitas ekonomi di suatu negara sudah seharusnya memiliki tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui pemanfaatan sumber daya secara efisien Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Saham, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan pada Corporate Social Responsibility (CSR) dan Nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan
5. Untuk menganalisis pengaruh Kepemilikan Saham terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)
6. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)
7. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

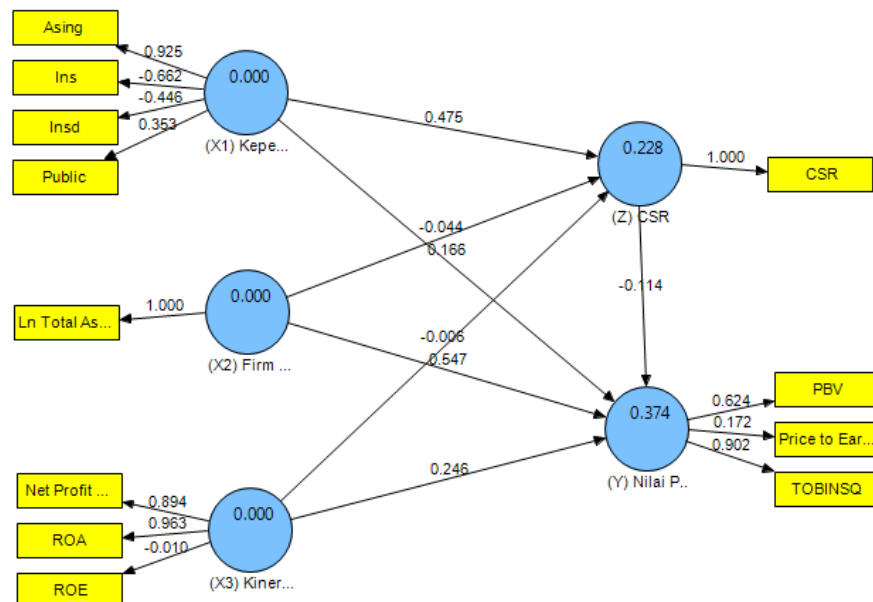
Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan tambang batubara sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sehingga 18 sampel ditentukan dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM (Structural Equation Modeling) dengan aplikasi program Partial Least Square (PLS) versi 2.0

HASIL PENELITIAN

Evaluasi *Measurement (Outer) Model*

Uji Validitas

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,50 terhadap konstruk yang dituju. Output SmartPLS sebagai berikut :

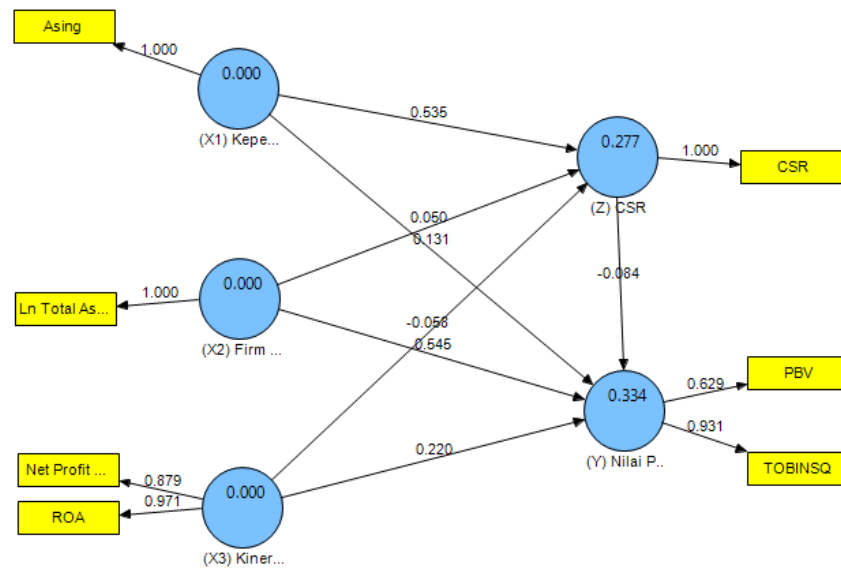


Gambar Nilai Loading Factor Original

Tabel Result For Outer Loading

	(X1) Kepemilikan Saham	(X2) Firm Size	(X3) Kinerja Keuangan	(Y) Nilai Perusahaan	(Z) CSR
Asing	0.924990				
CSR					1.000000
Ins	-0.662425				
Insd	-0.446320				
Ln Total Asset		1.000000			
Net Profit Margin			0.894408		
PBV				0.624227	
Price to Earning Ratio				0.172449	
Public	0.353431				
ROA			0.962551		
ROE			-0.010287		
TOBINSQ				0.901592	

Berdasarkan *Outer Loading* diatas , maka indikator dari beberapa variabel dikeluarkan dari model karena memiliki loading kurang dari 0.50 dan dilakukan uji kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Berikut hasil *Outer Loading* setelah terjadi dropping pada salah satu indikator dalam variable



Gambar Nilai Loading Dropping Finish

Tabel Result For Outer Loading Dropping

	(X1) Kepemilikan Saham	(X2) Firm Size	(X3) Kinerja Keuangan	(Y) Nilai Perusahaan	(Z) CSR
Asing	1.000000				
CSR					1.000000
Ln Total Asset		1.000000			
Net Profit Margin			0.879198		
PBV				0.629488	
ROA			0.971244		
TOBINSQ				0.931411	

Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,5. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *Convergent Validity*. *Discriminant Validity* indikator reflektif dapat dilihat pada *Cross-Loading* antara indikator dengan konstruksya dengan menggunakan PLS Algorithm report pilih *Dicriminant Validity* lalu cross loading berikut ini output smartPLS.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Composite Reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *Composite Reliability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0.7. Berikut adalah nilai *Composite Reliability* pada output

Tabel *Composite Reliability*

	Composite Reliability
(X1) Kepemilikan Saham	1.000000
(X2) Firm Size	1.000000
(X3) Kinerja Keuangan	0.923487
(Y) Nilai Perusahaan	0.767947
(Z) CSR	1.000000

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua Variabel di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua variabel pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria *Outer Model*, berikutnya dilakukan pengujian model structural (*Inner model*). Berikut adalah nilai *R-Square* pada konstruk:

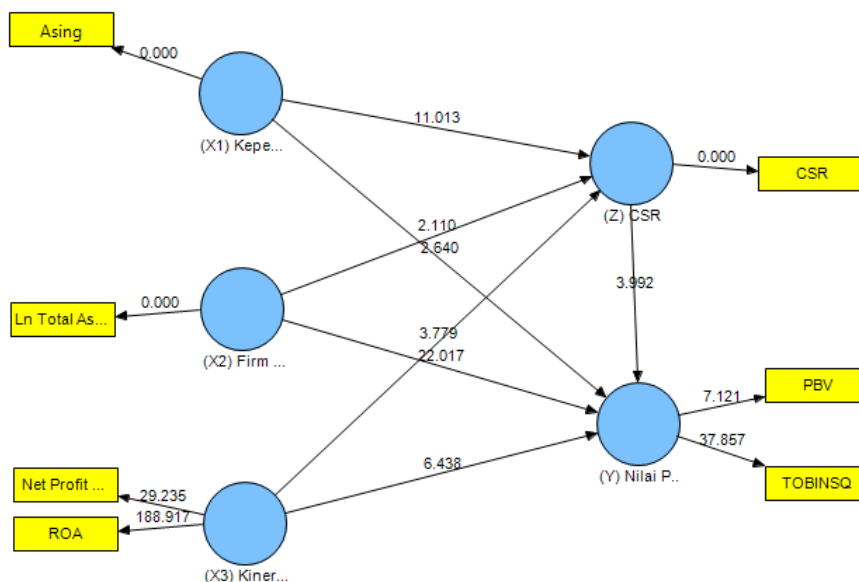
Tabel R-Square

	R Square
(X1) Kepemilikan Saham	
(X2) Firm Size	
(X3) Kinerja Keuangan	
(Y) Nilai Perusahaan	0.333748
(Z) CSR	0.277437

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi. Tabel R^2 di atas memberikan nilai :

1. 0.277437 untuk variabel (Z) CSR yang berarti bahwa (X1) Kepemilikan saham, (X2) Firm Size, (X3) Kinerja Keuangan mampu dijelaskan (Z) CSR sebesar 27.7 % dan sisanya 72.3 % tidak dijelaskan dalam penelitian ini
2. 0.333748 untuk variabel (Y) Nilai Perusahaan yang berarti bahwa (X1) Kepemilikan saham, (X2) Firm Size, (X3) Kinerja Keuangan dan (Z) CSR mampu dijelaskan (Y) Nilai Perusahaan sebesar 33.3 % dan sisanya 66.7% tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Untuk membuktikan hipotesis yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh antar variable dengan melihat koefisien parameter dan nilai signifikansi t statistic. Pada PLS2.0 hal tersebut dilakukan dengan melihat *Algorithm Bootstrapping report*, berikut hasilnya



Gambar *Algorithm Bootstrapping report*

Tabel Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
(X1) Kepemilikan Saham -> (Y) Nilai Perusahaan	0.130907	0.118620	0.049589	0.049589	2.639847
(X1) Kepemilikan Saham -> (Z) CSR	0.534926	0.523918	0.048571	0.048571	11.013332
(X2) Firm Size -> (Y) Nilai Perusahaan	0.544654	0.545112	0.024738	0.024738	22.016923
(X2) Firm Size -> (Z) CSR	0.049853	0.052748	0.023626	0.023626	2.110105
(X3) Kinerja Keuangan -> (Y) Nilai Perusahaan	0.219760	0.216696	0.034135	0.034135	6.437937
(X3) Kinerja Keuangan -> (Z) CSR	-0.057812	-0.058472	0.015297	0.015297	3.779202
(Z) CSR -> (Y) Nilai Perusahaan	-0.084443	-0.081835	0.021154	0.021154	3.991726

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

H1 : Kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Hubungan kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $2.639847 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar 0.130907. Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.

Hasil penelitian memberikan makna bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi dimana guna memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori sinyal (*signaling theory*), di mana adanya kegiatan investasi akan memberi sinyal pada pertumbuhan pendapatan perusahaan yang diharapkan di masa mendatang serta mampu meningkatkan nilai pasar saham perusahaan.

H2 : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan *firm size* terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $22.016923 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar 0.544654. Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 2 (H2) diterima.

Firm size atau ukuran perusahaan merupakan skala untuk mengukur besar dan kecilnya suatu perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin besar total aset yang dimiliki akan semakin besar pula penanaman modal yang perusahaan peroleh. Total aset menjadi indikator dari variabel ukuran perusahaan karena lebih stabil dan representatif dalam mengungkapkan atau menunjukkan ukuran perusahaan tersebut. Karena Aset menunjukkan aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan dalam aktivitas operasional perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil aktivitas operasional perusahaan akan menambah total aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hal tersebut akan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan karena dianggap mampu menggunakan aset yang mereka miliki dengan baik. Karena perusahaan yang mempunyai total aset yang tinggi menunjukkan kalau perusahaan tersebut besar dan hal itu menjadi salah satu acuan bagi para investor untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut.

H3 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $6.437937 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar 0.219760. Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kinerja manajemen dalam hal keuangan guna menghasilkan laba yang maksimal untuk perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas menjadi alat ukur bagi para investor untuk menanamkan dana mereka pada perusahaan tersebut. Karena laba atau

keuntungan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban perusahaan kepada pemegang saham.

Rasio profitabilitas ini dapat diukur dengan indikator NPM (*Net Profit Margin*) dan ROA (*Return On Asset*).

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan. Semakin tinggi nilai NPM menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi pula dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut dalam kondisi yang sangat bagus dan stabil, dan tentu hal ini menjadi daya tarik bagi para pihak investor.

ROA (*Return On Asset*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dipergunakan. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan tersebut dalam hal mengelola asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan. ROA yang tinggi menunjukkan laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tinggi hal ini menunjukkan kemampuan manajemen yang efektif dalam memanfaatkan aset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dan menghasilkan laba.

Laba atau keuntungan yang tinggi tentu menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi para investor untuk menanamkan dana mereka karena laba menjadi hal yang sangat penting untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan terhadap para investor.

H4 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $3.991726 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.084443 . Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 4 (H4) diterima.

Cooperate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu kewajiban bagi perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar dan masyarakat mengingat keberadaan perusahaan-perusahaan yang semua aktivitasnya selain memberi dampak positif tetapi juga dapat

menimbulkan dampak negatif terutama bagi masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan tersebut.

Kegiatan CSR sendiri dapat dijadikan sarana bagi pihak manajemen untuk memposisikan perusahaan ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Kegiatan CSR juga dapat meningkatkan reputasi positif perusahaan di masyarakat sekitar perusahaan. Karena perusahaan dinilai mampu menyeimbangkan dan peduli pada nilai atau norma yang berlaku dimasyarakat dengan nilai atau norma yang berlaku dilingkungan perusahaan. Dan hal itu baik untuk kelangsungan hidup perusahaan karena melaksanakan tanggung jawab sosial dan pengembangan ekonomi masyarakat disekitar perusahaan tersebut.

Semakin tinggi tingkat CSR maka makin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat keperusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat CSR yang tinggi menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat sanat baik. Dan hal ini akan direspon secara positif oleh para investor yang akan berpengaruh pada naiknya nilai harga saham perusahaan tersebut.

H5 : Kepemilikan Saham berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai interverning dengan kepemilikan saham adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $11.013332 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar $- 0.534926$. Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 5 (H5) diterima.

Kegiatan CSR yang dilakukan dengan baik oleh perusahaan kepada masyarakat sekitar tentu akan berdampak baik bagi perusahaan karena akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut.

Dan hal ini tentu akan menarik para investor terlebih untuk investor asing untuk menanamkan modal mereka karena perusahaan dianggap mampu bertanggung jawab tidak hanya pada perusahaan tetapi juga pada lingkungan sekitar. Karena pihak asing lebih mementingkan dampak dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

H6 : *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai interverning dengan *firm size* adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $2.110105 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar 0.049853 . Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 6 (H6) diterima.

Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR bagi masyarakat sekitar akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan. Karena kegiatan CSR mampu menaikkan reputasi perusahaan, mendapatkan perhatian dari pemerintah, dan mendapatkan kepercayaan masyarakat. Dan perusahaan yang mempunyai aset yang tinggi atau perusahaan yang berukuran besar dinilai akan lebih memiliki kesempatan yang lebih besar dalam memperluas kegiatan CSR mereka terhadap lingkungan sekitar.

Dan hal ini tentu akan berdampak baik bagi perusahaan karena perusahaan dinilai mampu melakukan tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan sekitar. Dan hal ini akan mendapat respon yang baik dari para investor karena perusahaan memperhatikan kinerja perusahaan dimasa mendatang, yang akan berpengaruh pada meningkatnya aset perusahaan.

H7 : Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai interverning dengan kinerja keuangan adalah berpengaruh signifikan dengan T-statistik sebesar $3.779202 > 1,96$. Nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar 0.057812 . Berdasarkan olah data menggunakan PLS 2.0 memberikan jawaban bahwa hipotesis 7 (H7) diterima.

Kegiatan CSR merupakan tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Karena kegiatan CSR mampu menaikkan citra dan reputasi perusahaan. Kegiatan CSR juga dinilai mampu menjadi salah satu strategi yang baik dalam mempromosikan perusahaan. Karena masyarakat saat ini cenderung lebih memperhatikan perusahaan yang melakukan kegiatan sosial karena dianggap peduli dan memperhatikan lingkungan sekitar. Kepercayaan masyarakat yang diperoleh perusahaan melalui kegiatan CSR tentu akan menaikkan penjualan perusahaan dan tentu akan diikuti oleh meningkatnya kinerja keuangan yang dinilai dari nilai profitabilitas.

Daftar Pustaka

- Rudianto*, 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Jakarta : Erlangga
- Hamdani*, 2016. **Good Corporate Governance: Tinjauan Etika Dalam Praktik Bisnis**. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sujaweni, Wiratna*, 2015. **Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi**. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Hansen, Don R. Dan Mowen, Maryanne M*, 2013. **Akuntansi Manajerial**. Jakarta : Salemba Empat.
- Solikin, Ismail*, 2015. **Corporate Social Responsibility**. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono*, 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham*. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan ke-2. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono*, 2013. **“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”**, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam*. 2014. **Partial least squares konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program Warp PLS 4.0**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Butar, L. K dan Sudarsi*. 2012. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Intitusional Terhadap Perataan Laba**. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 1 (2) : 143-158.
- Arindita, Galuh dan Sampurno R. Djoko*. 2015. **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan**. Volume 4, Nomor 2, tahun 2015, Halaman 1-11.

Ramadhani, S. L., & Prajitno, B. H. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8, 8(2), 1-12.

Jensen, M dan W. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics. 305-360.